ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i3.2967

ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI KUBUKU OLEH PENGGUNA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS: STUDI DESKRIPTIF DENGAN MODEL TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Analysis of Kubuku Application Acceptance by Users at UPT Library of Andalas University: A Descriptive Study Using the Technology Acceptance Model (TAM)

Yona Triska & Gustina Erlianti
Universitas Negeri Padang
Yonatriska08@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 3, 2024	May 8, 2024	May 11, 2024	May 14, 2024

Abstract

One form of digital library owned by the Andalas University Library UPT is the Kubuku application, however the use of the Kubuku application in this agency is not optimal. This research aims to analyze the acceptance of the Kubuku application by users at the Andalas University Library UPT. The type of research used is a quantitative approach with descriptive methods. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to the respondents. The total population in this study was 437 people. Samples were taken from 81 users using the Slovin formula with a precision of 10%. The analysis was carried out using the Technological Acceptance Model (TAM) theory which consists of 4 indicators. From each indicator, it was found that users had a perception of the usefulness of the application with a percentage of 74.6% in the good category. Users have a perception of ease of use of the application with a percentage of 84% in the very good category. Users have a good interest in using the Kubuku application with a percentage of 72.6%. And the actual use of the Kubuku application is also categorized as good with a percentage of 64%. Based on the overall results of the

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

research, it can be concluded that there is acceptance of the Kubuku application by users at the Andalas University Library UPT with a percentage of 73.8% which is in the good category

Keywords: Technology Acceptance, Quantitative. Technology Acceptance Model (TAM)

Abstrak: Salah satu bentuk perpustakaan digital yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan Universitas Andalas adalah aplikasi Kubuku, namun penggunaan aplikasi Kubuku di instansi tersebut belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan aplikasi Kubuku oleh pengguna di UPT Perpustakaan Unuversitas Andalas. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada respon. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu berjumlah 437 orang. Sampel diambil sebanyak 81 orang pemustaka menggunakan rumus Slovin dengan presisi 10%. Analisis dilakukan denga teori Techonolgy Acceptance Model (TAM) yang terdiri dari 4 indikator. Dari masing-masing indikator ditemukan bahwa pemustaka memiliki persepsi kebermanfaatan terhadap aplikasi dengan persentase sebesar 74,6% dengan kategori baik. Pemustaka memiliki persepsi kemudahan penggunaan aplikasi dengan presentase sebesar 84% dengan kategori sangat baik. Pemustaka memiliki minat yang baik untuk menggunakan aplikasi Kubuku dengan presentase sebesar 72,6%. Serta penggunaan aktual aplikasi Kubuku ini juga dikategorikan baik dengan presentase sebesar 64%. Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat penerimaan aplikasi Kubuku oleh pengguna di UPT Perpustakaan Universitas Andalas dengan presentase sebesar 73,8% yang berada pada kategori baik.

Kata Kunci : Penerimaan Teknologi, Kuantitatif, Technology Acceptance Model (TAM)

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi saat ini semakin diwarnai oleh perkembangan pesat peran teknologi informasi. Perkembangan ini terlihat pada perpustakaan yang menjadi inti ilmu pengetahuan bagi perguruan tinggi. Perpustakaan mengalami perubahan paradigma yang luar biasa dengan diperkenalkannya model perpustakaan digital yang merespons dinamika teknologi informasi. Perpustakaan digital merupakan konsep penyajian informasi melalui *platform web* yang dapat berinteraksi dengan pengguna dan masyarakat umum, memungkinkan mereka untuk mencari sumber informasi terkait di perpustakaan. Dengan demikian, pengguna dapat tetap mengakses semua informasi yang dibutuhkan tanpa harus datang langsung ke lokasi perpustakaan (Irhandanyaningsih, 2021).

Perkembangan perpustakaan digital tidak hanya terbatas pada isu-isu seperti teknologi. Penting untuk mempertimbangkan penerimaan oleh pengguna dalam pembangunan perpustakaan digital. Efisiensi operasional dan peningkatan kapasitas pengelolaan perpustakaan digital merupakan unsur krusial yang tidak boleh diabaikan. Dalam pemanfaatannya, perpustakaan digital harus mampu memberikan kemudahan dan manfaat

yang signifikan bagi pengguna. Oleh karena itu, perkembangan perpustakaan digital dapat berperan besar dalam memenuhi tuntutan perkembangan zaman dengan memberikan pilihan kepada pengguna untuk menyelesaikan tugas secara efisien (Khan, 2021).

Salah satu perguruan tinggi di Sumatera Barat yang memiliki UPT (Unit Pelaksanaan Teknis) Perpustakaan yang berperan sebagai pusat informasi dan sumber daya ilmiah bagi mahasiswa, dosen, peneliti dan masyarakat umum adalah Universitas Andalas. UPT Perpustakaan Universitas Andalas merupakan perpustakaan terakreditasi A yang memiliki visi untuk menjadi perpustakaan unggul dan berbasis digital, yang memberikan akses dan penyebaran informasi dalam rangka mewujudkan Universitas Andalas menjadi perguruan tinggi terkemuka dan bermartabat. Salah satu perpustakaan digital di UPT Perpustakaan Universitas Andalas dikenal dengan aplikasi "Kubuku" karena instansi tersebut bermitra dengan Perusahaan Kubuku.

Aplikasi Kubuku merupakan aplikasi perpustakaan digital yang menawarkan berbagai fitur seperti koleksi *e-book*, meminjam buku, membaca buku dan menyumbangkan buku. Aplikasi ini tersedia dalam versi desktop dan android yang dapat diakses melalui keanggotaan akun. Pengguna dapat mengakses fitur aplikasi Kubuku dengan mudah asalkan sesuai dengan instruksi yang disediakan. Tiga fungsi utama aplikasi Kubuku yaitu membaca buku, meminjam buku dan menyumbang buku. Fitur tambahan yang ada dalam aplikasi ini adalah donasi dalam bentuk poin, sebagai tindak lanjut dan efektifitas penggunaan aplikasi perpustakaan digital ini.

Hadirnya aplikasi Kubuku di UPT Perpustakaan Universitas Andalas menawarkan sejumlah keunggulan yang dapat meningkatkan layanan perpustakaan. Namun penggunaan aplikasi Kubuku di instansi tersebut masih memiliki beberapa kekurangan dan permasalahaan. Berbagai permasalahan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berhubungan dengan aspek teknis maupun non-teknis. Faktor teknis mencakup kesesuaian koleksi dengan bahan ajar/silabus, integrasi dengan sistem layanan akademik (SIAKAD), stabilitas jaringan internet, pembatasan kuota internet, kapasitas penyimpanan perangkat akses, kesesuaian aplikasi dengan versi *smartphone*, dan masalah keamanan akun. Sementara faktor non-teknis melibatkan kurangnya sosialisasi dan promosi layanan, kesibukan dalam tugas-tugas kedinasan, dan kurangnya preferensi untuk menggunakan layanan tersebut sebagai sumber referensi utama. Dalam konteks ini, faktor terpenting yang menyebabkan minimnya akses adalah kurangnya sosialisasi dan promosi (Yenianti,2022).

Penelitian ini akan menganalisis penerimaan aplikasi Kubuku dengan mengidentifikasi aspek kemudahaan dan kegunaan oleh pengguna di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih terperinci tentang bagaimana pengguna merespons dan memanfaatkan aplikasi Kubuku dalam konteks perpustakaan digital dan menggali lebih dalam tentang penerimaan pengguna terhadap aplikasi Kubuku, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan dan peningkatan layanan perpustakaan di era digital, memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sistem perpustakaan berbasis teknologi, dan dapat memberikan dasar untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mempromosikan dan meningkatkan penggunaan aplikasi ini di lingkungan akademik Universitas Andalas

Ketergantungan global terhadap teknologi informasi dan telekomunikasi telah mendorong berbagai penelitian, terutama di negara-negara maju untuk mengkaji hubungan antara penerimaan teknologi dan perilaku masyarakat. Penelitian-penelitian ini melahirkan berbagai model penerimaan teknologi yang disebut juga dengan *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM sendiri mendefinisikan dua faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi, yakni persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi dan kemudahan dalam penggunaannya (Siregar, 2011).

Pada penelitian ini, peneliti menggunaan teori *Technology Acceptance Model* dengan empat indikator yaitu *perceived usefulnees, perceived ease of use, behavioral intention to use* dan *actual usage. Perceived Usefulness* yaitu penilaian mengenai harapan positif dari pengguna terhadap sistem atau aplikasi tertentu, di mana pengguna percaya bahwa penggunaan aplikasi tersebut dapat meningkatkan kualitas kinerja dan kualitas hidup mereka. Keyakinan ini muncul dari persepsi pribadi bahwa aplikasi tersebut dapat memberikan peningkatan dalam kinerja diri pengguna (Surendran,2012). *Perceived Ease of Use* dapat dipahami sebagai keyakinan individu atau organisasi terhadap kemampuan suatu sistem untuk membantu mereka menjalankan tugas tanpa kesulitan. Beberapa aspek *Perceived Ease of Use* melibatan kemudahan navigasi, respon cepat, antar muka yang baik dan mudah dimengerti, serta ketersediaan akses di berbagai lokasi dan waktu (Susanto dan Aljoza, 2015).

Davis (1989) mendefinisikan *Behavioral Intention to Use* adalah niat perilaku untuk menggunakan atau merujuk pada kecenderungan untuk terus menggunakan suatu teknologi. Niat pengguna dapat dianggap sebagai Langkah awal dalam proses adopsi teknologi, karena tanpa keinginan pengguna untuk menggunakan teknologi, adopsi teknologi tersebut tidak

akan terjadi (Wicaksono, 2022). *Actual Usage* atau *Usage Behavior* merupakan komponen dalam TAM yang mengacu pada perilaku individu dalam menggunakan teknologi setelah diadopsi. Komponen ini menyatakan bahwa penggunaan teknologi oleh individu tidak berhenti setelah mereka memiliki niat untuk mengadopsinya, tetapi juga melibatkan penggunaan teknologi secara konsisten dan berulang (Wicaksono,2022).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, akan dilakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerimaan Aplikasi Kubuku oleh Pengguna di UPT Perpustakaan Universitas Andalas: Studi Deskriptif Dengan Model *Technology Acceptance Model* (TAM)". tujuan penelitian ini adalah untuk: menganalisis penerimaan aplikasi Kubuku oleh pengguna di UPT Perpustakaan Universitas Andalas.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi Kubuku di UPT Perpustakaan Universitas Andalas yang pada tanggal 29 September 2023 berjumlah 437 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dari popuasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013). Dikarenakan jumlah populasi sudah diketahui, maka dalam penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan presisi 10%. Hasil Perhitungan menyatakan yaitu sampel berjumlah 81 orang.

teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner. Peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pengguna aplikasi Kubuku yang sedang berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Tidak hanya itu, kuesioner tersebut juga dibuat dalam bentuk *google form* kemudian disebar melalui *WhatsApp*. Sedangkan teknik analisis data yaitu dengan melakukan pemeriksaan terkait lengkap atau tidaknya data dan jawaban yang ada, lalu melakukan tabulasi, yaitu mengelompokkan data ke dalam tabel-tabel yang telah disiapkan sebagai penunjang dalam pengelolaan data. Melakukan nalisis deksriptif terhadap data, dan yang terakhir yaitu melakukan penarikan kesimpukan.

HASIL

1. *perceived usefulness*

Indikator *perceived usefulness* memuat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan persepsi kebermanfaatan aplikasi Kubuku yang dirasakan oleh pengguna teknologi tersebut. Besar frekuensi nilai jawaban dari indikator *perceived usefulness* dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator *Perceived Usefulness* Mengenai Penerimaan Aplikasi Kubuku Oleh Pengguna

Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Menggunakan aplikasi kubuku dapat mempercepat saya dalam mencari informasi	24	29,6%	39	48,1%	11	13,6%	7	8,6%	0	0%
Menggunakan Aplikasi kubuku dapat mengembangkan prestasi kerja saya	2	2,5%	46	56,8%	19	23,5%	14	17,3%	0	0%
Menggunakan aplikasi kubuku dapat meningkatkan kinerja saya	3	3,7%	54	66,7%	18	22,2%	6	7,4%	0	0%
Menggunakan aplikasi kubuku dapat meningkatkan produktivitas	11	13,6%	48	59,3%	15	18,5%	7	8,6%	0	0%
Aplikasi kubuku sangat bermanfaat bagi saya dalam kegiatan sehari-hari	17	21%	34	42%	23	28,4%	7	8,6%	0	0%
TOTAL	57		221		86		41		0	
RATA-RATA		14,08		54,58		21,24		8,38		0

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator *perceived usefulness,* rata-rata tanggapan pemustaka yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 14,08%, setuju (S) 54,58%, Cukup setuju (CS) 21,24%, tidak setuju (TS) 8,38%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan indikator *perceived usefulness* memiliki rata-rata analisis komulatif 3,73. Skor tersebut berada di skala interval 3,40 – 3,19 yang mengidentifikasikan bahwa mayoritas responden cendrung setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa kebermanfaatan aplikasi Kubuku oleh pemustaka berada pada kategori baik yakni sebesar 74,6% yang berada pada rentang 61-80%.

2. Perceived Ease of Use

Indikator *perceived ease of use* memuat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan persepsi kemudahan penggunaan aplikasi Kubuku yang dirasakan oleh pengguna teknologi tersebut. Besar frekuensi nilai jawaban dari indikator *perceived ease of use* dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator *Perceived Ease of Use* Mengenai Penerimaan Aplikasi Kubuku Oleh Pengguna

Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Aplikasi kubuku mudah untuk dipahami dan dipelajari	35	43,2%	43	53,1%	1	1,2%	1	1,2%	1	1,2%
Proses membaca buku dan donasi poin mudah untuk dilakukan	27	33,3%	48	59,3%	5	6,2%	1	1,2%	0	0%
Tampilan awal dan fitur yang tersedia tidak asing saat mencoba pertama kali	15	18,5%	58	71,6%	6	7,4%	2	2,5%	0	0%
Fitur di aplikasi kubuku dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya	22	27,2%	44	54,3%	14	17,3%	1	1,2%	0	0%
Langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi kubuku sangat mudah dilakukan	33	40,7%	38	46,9%	10	12,3%	0	0%	0	0%
TOTAL	132		231		36		5		1	
RATA-RATA		32,58		57,04		8,88		1,22		0,24

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator *perceived ease of use,* rata-rata tanggapan pemustaka yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 32,58%, setuju (S) 57,04%, Cukup setuju (CS) 8,88%, tidak setuju (TS) 1,22%, sangat tidak setuju (STS) 0,24%. Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan indikator *perceived ease of use* memiliki rata-rata analisis komulatif 4,20. Skor tersebut berada di skala interval 4,20 - 5,00 yang mengidentifikasikan bahwa mayoritas responden cendrung sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi Kubuku oleh pemustaka berada pada kategori sangat baik yakni sebesar 84% yang berada pada rentang 81-100%.

3. Behavioral Intention to Use

Indikator *behavioral intention to use* memuat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan minat perilaku penggunaan aplikasi Kubuku yang dirasakan oleh pengguna teknologi tersebut. Besar frekuensi nilai jawaban dari indikator *behavioral intention to use* dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3. Indikator *Behavioral Intention to Use* Mengenai Penerimaan Aplikasi Kubuku Oleh Pengguna

Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya sudah terbiasa menggunakan aplikasi kubuku	14	17,3%	38	46,9%	13	16%	14	17,3%	2	2,5%
Saya menggunakan aplikasi kubuku setiap hari	8	9,9%	18	22,2%	24	29,6%	28	34,6%	3	3,7%
Saya berniat terus menggunakan aplikasi di masa mendatang	21	25,9%	30	37%	20	24,7%	10	12,3%	0	0%
Saya akan merekomendasikan aplikasi ini kepada orang lain	16	19,8%	49	60,5%	14	17,3%	2	2,5%	0	0%
Saya senang menggunakan aplikasi kubuku	8	9,9%	53	65,4%	18	22,2%	2	2,5%	0	0%
TOTAL	67		188		89		56		5	
RATA-RATA		16,56%		46,40%		21,96%		13,84%		1,24%

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator *perceived ease of use,* rata-rata tanggapan pemustaka yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 16,56%, setuju (S) 46,40%, cukup setuju (CS) 21,96%, tidak setuju (TS) 13,84%, sangat tidak setuju (STS) 1,24%. Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan indikator *behavioral intention to use* memiliki rata-rata analisis komulatif 3,63. Skor tersebut berada di skala interval 3,40 – 3,19 yang mengidentifikasikan bahwa mayoritas responden cendrung setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa kebermanfaatan aplikasi Kubuku oleh pemustaka berada pada kategori baik yakni sebesar 72,6% yang berada pada rentang 61-80%.

4. Actual Usage

Indikator *actual usage* memuat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kondisi nyata penggunaan aplikasi Kubuku yang dirasakan oleh pengguna teknologi tersebut. Besar frekuensi nilai jawaban dari indikator *actual usage* dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4. Indikator *Actual Usage* Mengenai Penerimaan Aplikasi Kubuku Oleh Pengguna

Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya secara rutin menggunakan aplikasi Kubuku setiap minggu	7	8,6%	23	28,4 %	18	22,2 %	30	37%	3	3,7%
Saya menghabiskan waktu yang cukup lama untuk menggunakan aplikasi kubuku setiap kali saya mengaksesnya	8	9,9%	17	21%	31	38,3 %	24	29,6 %	1	1,2%
Saya aktif menggunakan fitur-fitur yang di sediakan oleh aplikasi kubuku	0	0%	40	49,4 %	36	44,4 %	5	6,2%	0	0%
Saya merasa puas dengan pengalaman penggunaan aplikasi kubuku	7	8,6%	55	67,9 %	11	13,6 %	8	9,9%	0	0%
Saya lebih sering mencari atau menelusuri informasi melalui aplikasi kubuku daripada menggunakan sumber informasi lainnya	8	9,9%	10	12,3 %	31	38,3 %	24	29,6 %	8	9,9%
TOTAL	30		145		127		91		12	
RATA-RATA		7,40 %		35,80 %		31,36 %		22,46 %		2,96 %

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator *actual usage,* rata-rata tanggapan pemustaka yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 7,40%, setuju (S) 35,80%, cukup setuju (CS) 31,36%, tidak setuju (TS) 22,46%, sangat tidak setuju (STS) 2,96%. Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan indikator *actual usage* memiliki rata-rata analisis komulatif 3,2. Skor tersebut berada di skala interval 2,60 – 3,39 yang mengidentifikasikan bahwa mayoritas responden cendrung cukup setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa kebermanfaatan aplikasi Kubuku oleh pemustaka berada pada kategori baik yakni sebesar 64% yang berada pada rentang 61-80%.

Tabel 5. Kesimpulan Seluruh Indikator Mengenai Penerimaan Aplikasi Kubuku Oleh Pengguna

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	*Perceived Usefullne* (Persepsi Kebermanfaatan).	74,6%	Baik
2.	*Perceive Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)	84%	Sangat Baik
3.	*Behavioral Intention to Use* (Minat Perilaku Penggunaan)	72,6%	Baik
4.	*Actual Usage* (Penggunaan Aktual Sistem)	64%	Baik
Rata-Rata		**73,8%**	**Baik**

Sesuai dengan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata dari keseluruhan indikator penerimaan aplikasi Kubuku oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Andalas senilai 73,8% dengan kategori baik. Dalam hal ini berarti penerimaan aplikasi Kubuku oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Andalas secara keseluruhan terbilang baik. Dari keempat indikator tersebut, yang sangat berpengaruh besar terhadap penerimaan aplikasi ini yakni persepsi kemudahan penggunaan dengan presentase 84%.

PEMBAHASAN

1. *Perceived Usefullnes*

Perceived usefulness (persepsi kebermanfaatan) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur penerimaan aplikasi Kubuku oleh pengunanya yang dilihat dari segi persepsi kebermanfaatan dari sistem informasi. Hal tersebut diperkuat oleh Aghita dan Athanasia (2020), pengguna akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui nilai positif atas penggunaannya, apabila pengguna merasa bahwa teknologi bermanfaat, maka mereka akan menggunakannya.

Berdasarkan analisis data, penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Kubuku dianggap bermanfaat oleh pengguna dengan dukungan kuat dari hasil kuantitatif yang menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi terhadap kebermanfaatannya dalam layanan dan pekerjaan di perpustakaan. Berdasarkan uraian hasil data kuantitatif lakukan diperoleh informasi bahwa hasilnya sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Azkiya dan Labibah pada tahun 2023. Dengan pembahasan yang menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi iKalsel berbasis android yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan untuk melayani pengguna dapat menjadikan pekerjaan pustakawan dan pengguna perpustakaan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien. Aplikasi iKalsel secara umum membantu pengelola pustakawan dalam mengelola koleksi elektronik yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Hal ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi Kubuku memiliki persepsi dan merasakan kebermanfaatan dari aplikasi Kubuku yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Penggunaan aplikasi Kubuku dapat mempercepat dalam pencarian informasi, meningkatkan kinerja dan produktivitas, bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari dan meningkatkan prestasi kerja serta efisiensi pekerjaan oleh pustakawan. Hal ini sesuai dengan teori Surendran (2012) yang menyatakan bahwa suatu aplikasi dapat memberikan peningkatan dalam kinerja diri pengguna. Tetapi hal ini perlu ditingkatkan lagi agar aplikasi Kubuku di UPT Perpustakaan Universitas Andalas dapat diterima dan memberikan manfaat yang lebih baik lagi bagi penggunanya.

2. *Perceived Ease of Use*

Perceived ease of use (persepsi kemudahan penggunaan) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur penerimaan aplikasi Kubuku oleh pengunanya yang dilihat dari segi kemudahan penggunaan sistem informasi. Hal ini diperkuat oleh A'la (2021), seseorang akan menggunakan suatu teknologi jika memiliki anggapan bahwa teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah dan menunjukka bahwa suatu inovasi teknologi diciptakan guna mempermudah penggunanya bukan untuk mempersulit penggunanya.

Berdasarkan analisis data, penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan pengguna menganggap aplikasi Kubuku mudah digunakan dan bermanfaat, meskipun terdapat beberapa catatan kekurangan yang terkait. Kesimpulan hasil data penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan aplikasi tersebut sangat mudah digunakan dengan presentase sebesar 84%. Berdasarkan uraian hasil data kuantitatif

diperoleh informasi bahwa hasilnya sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Azkiya dan Labibah pada tahun 2023. Dengan pembahasan yang menyatakan bahwa selain mudah digunakan, aplikasi iKalsel juga mudah dipelajari, terkontrol, jelas dapat dipahami, fleksibel serta mudah menjadi piawai. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa aplikasi iKalsel dipercaya oleh para pengguna baik itu pemustaka maupun pustakawan percaya bahwa sistem aplikasi iKalsel mudah dalam dioperasikan, efisiensi waktu serta efektif menyelesaikan suatu pekerjaan,

Hal ini menunjukkan bahwa pengoperasian aplikasi Kubuku mudah dilakukan oleh pengguna. Aplikasi Kubuku mudah dipahami dan dipelajari, proses membaca buku dan donasi poin mudah untuk dilakukan, tampilan awal dan fitur yang tersedia tidak asing saat mencoba pertama kali, fitur di aplikasi dapat dijalan sesuai dengan fungsinya serta langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi Kubuku sangat mudah dilakukan. Hal ini sesuai dengan teori Susanto dan Aljoza (2015) yang menyatakan bahwa aspek dari *perceived ease of use* melibatkan kemudahan navigasi, respon cepat, antar muka yang baik dan mudah dimengerti, serta kesediaan akses di berbagai lokasi dan waktu. Akan tetapi hal ini masih perlu dievaluasi dan dibuat perencanaan yang matang dalam menjalankan aplikasi Kubuku ini agar aplikasi Kubuku di UPT Perpustakaan Universitas Andalas dapat diterima dan memberikan manfaat yang lebih baik lagi bagi penggunanya

3. *Behavioral Intention to Use*

Behavioral Intention to Use (Minat Perilaku Pengunaan) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur penerimaan aplikasi Kubuku oleh pengunanya yang dilihat dari niat penggunaan sistem informasi. Hal ini diperkuat oleh Siswoyo (2023), seseorang akan melakukan suatu perilaku jika memiliki keinginan ataupun minat dalam diri untuk melakukannya.

Berdasarkan analisis data, penelitian menunjukkan bahwa pengguna aplikasi Kubuku memiliki niat yang kuat untuk menggunakan aplikasi tersebut secara aktif, meskipun dihadapkan pada beberapa kendala. Dukungan ini dperkuat oleh hasil kuantitatif yang menunjukkan sikap positif terhadap kegunaan aplikasi. Kesimpulan hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa responden menunjukkan sikap positif terhadap niat untuk menggunakan aplikasi Kubuku dengan presentase sebesar 74,6%. Skor terkecil yaitu berada pada pernyataan "saya menggunakan aplikasi Kubuku setiap hari" dengan skor 3,5 yang berada pada skala interval dengan kategori cukup setuju.

Berdasarkan uraian hasil penelitian diperoleh informasi bahwa hasilnya sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayekti dan Mardianto (2019). Dengan pembahasan meskipun pengguna memiliki sikap menrima terhadap penggunaan *Digilib* akan tetapi dalam penerapannya, pengguna hanya mengakses *Digilib* dengan intensitas pengaksesan yang rendah atau jarang. Beberapa pengguna lain belum memiliki kecukupan pengetahuan dan pemahaman tentang peranan Digilib dalam pengelolaan dan penelusuran informasi ataupun peningkatan kinerja setiap penggunannya.

Hal ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki niat yang baik untuk terus menggunakan dan memanfaatkan aplikasi Kubuku. Pengguna sudah terbiasa menggunakan aplikasi Kubuku, berniat untuk terus menggunakan aplikasi dimasa mendatang, pengguna senang dalam menggunakan aplikasi Kubuku dan pengguna akan merekomendasikan aplikasi ini kepada orang lain. Hal ini sesuai dengan teori Wicaksono (2022), Niat pengguna dapat dianggap sebagai Langkah awal dalam proses adopsi teknologi, karena tanpa keinginan pengguna untuk menggunakan teknologi, adopsi teknologi tersebut tidak akan terjadi. Untuk dapat meningkatkan minat perilaku pengguna aplikasi Kubuku, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan proses pemahaman manfaat aplikasi Kubuku ini bagi pengguna perpustakaan sehingga intensitas penggunaan bisa menjadi lebih maksimal dan meningkat dimasa yang akan datang.

4. *Actual Usage*

Actual usage (penggunaan nyata sistem) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur penerimaan aplikasi Kubuku oleh pengunanya yang dilihat dari perilaku individu dalam menggunakan sistem informasi. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Wicaksono (2022), penggunaan teknologi oleh individu tidak terhenti setelah mereka memiliki niat untuk mengadopsinya, tetapi juga melibatkan penggunaan teknologi secara konsisten dan berulang.

Berdasarkan analisis data, penelitian menunjukkan bahwa meskipun penggunaan aplikasi Kubuku telah mencapai tahap yang cukup baik, masih perlu dilakukan peningkatan terutama dalam hal integrasi yang lebih baik ke dalam rutinitas kerja. Kesimpulan hasil penelitian kuantitatif menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Kubuku berada pada kategori baik yakni sebesar 64%. Skor terkecil yaitu berada pada pernyataan "saya lebih sering mencari atau menelusuri informasi melalui aplikasi Kubuku daripada menggunakan sumber informasi lainnya" dengan nilai rata-rata 2,83 yang berada pada skala interval dengan kategori cukup setuju.

Berdasarkan uraian hasil data kuantitatif diperoleh informasi bahwa hasilnya sama dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayekti dan Mardianto (2019). Penelitian ini memaparkan kecendrungan minat pengguna untuk menggunakan *Digilib* UINSU Medan. Disamping segala kekurangan *Digilib,* pengguna merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh *Digilib* untuk mencari dan mengelola informasi.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem aplikasi Kubuku dapat digunakan dengan baik oleh penggunanya. Pengguna rutin menggunakan aplikasi Kubuku setiap minggunya, penguna mengahabiskan waktu yang cukup lama untuk menggunakan aplikasi Kubuku setiap kali mengaksesnya, Pengguna aktif menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi Kubuku, pengguna merasa puas dengan pengalaman penggunaan aplikasi Kubuku serta pengguna lebih sering mencari atau menelusuri informasi melalui aplikasi Kubuku daripada menggunakan sumber informasi lainnya. Hal ini sesuai dengan teori Sayekti (2019), untuk melihat kenyataan bahwa pengguna juga merasakan kebermanfaatan dalam proses penggunaannya, mereka selalu menggunakannya untuk mengelola dan menelusuri informasi pada aplikasi untuk pemenuhan kebutuhan akan informasi.

Tiga pernyataan pada indikator *actual usage,* berada pada kategori sukup setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa masih perlu peningkatan penggunaan aplikasi Kubuku oleh penggunanya. Maka perlu dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya aktivitas penggunaan aplikasi Kubuku oleh penggunanya di UPT Perpustakaan Universitas Andalas agar aplikasi Kubuku ini dapat diterima dan memberikan manfaat yang lebih baik lagi bagi penggunanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat penerimaan aplikasi Kubuku oleh pengguna di UPT Perpustakaan Universitas Andalas dengan model *Technology Acceptance Model* (TAM). Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan hasil data kuantitatif sebesar 73,8% pada pemustaka yang berada pada kategori baik. TAM ini memiliki empat indikator antara lain : (1) *perceive usefulness,* mereka cendrung setuju dengan berbagai pernyataan terkait persepsi kebermanfaatan, hasil perhitungan menunjukkan bahwa kebermanfaatan aplikasi Kubuku oleh pemustaka berada pada kategori baik yakni sebesar 74,6%. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Kubuku dianggap bermanfaat oleh pemustaka. (2) *perceived ease of use* mereka cendrung sangat setuju dengan berbagai pernyataan yang

berkaitan dengan kemudahan penggunaan aplikasi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi Kubuku berada pada kategori sangat baik yakni sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasa bahwa aplikasi tersebut sangat mudah digunakan. (3) *behavioral intention to use,* mereka cendrung setuju dengan berbagai pernyataan terkait minat perilaku penggunaan aplikasi. Hasil perhitungan minat perilaku penggunaan berada pada kategori baik yakni sebesar 72,6%. Hal ini menggambarkan bahwa pemustaka memiliki niat yang baik untuk menggunakan aplikasi Kubuku. (4) *Actual Usage*, mayoritas responden cendrung setuju dengan berbagai pernyataan terkait penggunaan aktual sistem. Hasil perhitungan penggunaan aktual sistem oleh pemustaka berada pada kategori baik yakni sebesar 64%. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka menggunakan aplikasi Kubuku dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

A'la, CN. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology(FINTECH)*.Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Davis, F. (1989). Perceived Usefullness. Perceived Ease of Use and User Acceptamce of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.

Irhandanyaningsih, Ana dkk. (2021). *Digital Library* Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Pada Era New Normal di Perpustalaan Flamboyan Pemalang. Inisiatif: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1 (1), 25-27*.

Khan, Rahat. (2021). *Importance of Digital Library in Education. International Journal of Research in Library Scienci (IJRLS). 7 (4), 102-117*.

Sayekti, Retno dan Mardianto. (2019). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan *Digital Library* UIN Sumatera Utara Medan dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).Sumatera Utara Medan.

Siregar, Khairani Ratnasari. (2011). Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo Madura.*

Siswoyo, Agus. (2023). Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Pengguna Aplikasi *Mobile Banking. Owner : Riset & Jurnal Akuntansi.*

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surendran, P. (2012). Technology Acceptance Model: A Survey of Literature. *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, 2(4), 175-178.

Susanto, TD, & Aljoza, M. (2015). Penerimaan Individu atas Layanan eGovernment di Negara Berkembang: Dimensions of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use dan the Importance of Trust and Social Influence, *Elsevier, 622-629*.

Wicaksono, A., & Lutfi. (2022). Pengaruh Efikasi Diri dan Kompetensi Intelektual Terhadap Kinerja Guru Dengan Dukungan Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi pada Yayasan Pendidikan Nurul Falah Kemuning Kecamatan Tanjung Teja). *Jurnal Riset Bisnis dan Manejemen Tirtayasa (JRBMT),* 6(1). 14-27.

Yenianti, Ifonilla. (2022). Problematika Pemanfaatan Perpustakaan Digital Pustabiblia Bagi Dosen IAIN Salatiga. Daluang: *Jurnal Of Library and Information Science, 2(2), 112-128*.